

## Sabilus Salikin (70): Tata Cara Baiat Tarekat Qadiriyyah

Ditulis oleh Redaksi pada Senin, 28 Mei 2018



### **Tata Cara Baiat Tharîqah Qâdiriyah**

1. Mursyid memberikan pengetahuan tentang akidah tata cara ibadah mengetahui halal haram;
2. Mursyid memerintahkan kepada Sâlik untuk melakukan taubat terhadap seluruh maksiat;
3. Mursyid memerintahkan Sâlik melaksanakan shalat sunnah taubat 2 rakaat;
4. Sâlik duduk *iftirasy* menghadap kiblat di depan mursyid;
5. Mursyid membaca fatihah sambil menjabat tangan Sâlik;
6. Mursyid berkata dan diikuti oleh Sâlik:

????????????? ????? ???? ?????????????? ????? ?????????????? ??????????  
??? ?????? ?????? ??? ?????????? ?????????????? ?????????????? ??????????.

7. Mursyid memerintahkan kepada Sâlik untuk selalu taat kepada Allâh Swt., menjauhi seluruh kemaksiatan, baik maksiat anggota tubuh zhahir dan maksiat hati seperti iri, dendam, riya' dan sebagainya.

8. Mursyid berkata dan diikuti oleh Sâlik:

????????? ?????????????? (????????? ?????? ?????????? ??????????????)  
????????????? ?????????? ??? ?????????????? ??? ?????????? ?????? ?? ?????????? ??????????.

9. Mursyid berkata secara sirri:

??? ?????????? ??? ?????????? ?????????????? ?????????? ?????????????? ?????????? 3×

- 10. Mursyid membaca ayat-ayat yang menjelaskan tentang baiat (al-Fath: 10)
- 11. Mursyid berkata kepada Sâlik “Dengarkanlah kalimat tauhid dariku” tiga kali.  
“Ucapkanlah ??? ?????? ?????? ?????? sambil Sâlik memejamkan kedua mata.  
Kemudian murid menirukan ucapan mursyid sebanyak tiga kali;
- 12. Mursyid memerintahkan kepada Sâlik untuk memperbanyak membaca tahlil tanpa dibatasi hitungan di malam dan siang hari menurut batas kemampuan Sâlik;
- 13. Mursyid berkata “Apakah engkau menerima baiat ini?”, Sâlik menjawab “saya terima”;
- 14. Mursyid membaca fatihah yang pahalanya dihadiahkan kepada nabi Muhammad Saw., seluruh Nabi dan Rasul, keluarga dan seluruh sahabatnya, seluruh orang-orang mukmin dikhususkan kepada syaikh Abdul Qâdir al-Jilanidan mursyid-mursyid tharîqah Qâdiriyyah.

Baca juga: Sabilus Salikin (17): Beragam Tarekat Satu Hakikat

Jika seorang mursyid memandang Sâlik pantas untuk ditambah aurâd (wirid)nya maka mursyid memerintahkan Sâlik dengan macam-macam dzikir tharîqah Qâdiriyyah dan harus dilakukan oleh Sâlik.

Wiridan pagi dan sore yang wajib dilakukan oleh Sâlik tharîqah Qâdiriyyah adalah:

- 1. ??? ?????? ?????? ?????? 100×
- 2. ?????????????? ?????? ?????????????? ?? ?????????? ?????????? 100×
- 3. ?????? ?????? ?????? ?????????????? ?????????????? ?? ?????? ?????? ?? ?????????? ??  
????????? 100×
- 4. ?????????? ?????? ?? ?????? ?????????????? 100×

Ketika mursyid memandang Sâlik mampu, maka mursyid menambah beberapa macam wirid yang lain. Setelah selesai melakukan wirid Sâlik dianjurkan untuk membaca al-Fatihah yang pahalanya dihadiahkan kepada mursyid tharîqah dan seluruh silsilah tharîqahnya, (Ittihâf al-Akâbir fi Sirah wa Manaqib al-Imam Muhyit al-Din abd al-Qâdir al-Jilani al-Hasani al-Khusaini wa Ba'du Masyahir Dzurriyatihî uli al-Fadli wa al-Ma'atsiri, halaman: 276-277).